

## ABSTRAK

Pada tahun 2019 di Rumah Sakit At-Tin Husada Ngawi terdapat 42 pasien juga terinfeksi hepatitis B. Faktor yang mempegaruhi persebaran infeksi Hepatitis B yaitu faktor lingkungan, gizi, dan kurangnya pengetahuan masyarakat jika infeki hepatitis B dapat menular. Sehingga peneiti melakukan peneitian tentang pemeriksaan Hepatitis B menggunakan metode ELISA dan ELFA. Metode ELISA yang saat ini telah banyak ditinggalkan masih dapat dipakai sebagai alternatif metode yang lebih ekonomis, meskipun metode ELFA telah banyak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan antigen hepatitis B menggunakan metode ELISA terhadap metode ELFA. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 sampel pasien rawat jalan di RSI At Tin Husada Ngawi. Sampel darah vena sebanyak 6 ml dalam Vacutainer diambil serumnya dan dilakukan pemeriksaan hepatitis dengan metode ELISA dan ELFA. Kajian merupakan penelitian komparatif dengan rancangan penelitian cross sectional tertentu menggunakan analisis statistik parametrik independent sample t test. Dalam kajian ini ditemukan nilai mean dan SD ELFA adalah 15,1 dan 4,35 pada ELISA nilai mean 14,6 dan SD 4,30. Hasil analisis pada uji statistik independent sample t test hasil Hbsag ELFA dan ELISA menunjukkan dengan p 0,765 dinyatakan sebagai tidak bermakna. Penentuan kadar HbsAg menggunakan ELFA hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan ELISA. Diperlukan pemeriksaan lanjutan dengan perlakuan khusus terhadap sampel atau cara lain untuk mengetahui cara mana yang terbaik untuk penentuan kadarHbsAg.

**Kata Kunci** :Perbandingan, Hepatitis B, HbsAg, ELISA, ELFA